

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan tak lepas dari peran seorang tenaga pendidik. Seorang tenaga pendidik yakni guru menjadi ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan formal. Tugas seorang guru yang paling utama yaitu mengajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik, dengan menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan strategi dan metode tertentu dalam kelas.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran, dibutuhkan peran seutuhnya dari seorang guru, baik dalam menyediakan perangkat untuk pembelajaran, misal seperti silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), bagaimana cara memberikan pemahaman materi, cara pemakaian metode dan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran di dalam ruangan kelas. Tanpa itu semua kegiatan pembelajaran tidak bisa terwujud maupun tercapai dengan baik seperti yang diharapkan, karena keberhasilan belajar peserta didik dilihat dari bagaimana pengelolaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik.

Seorang guru harus mampu membawa peserta didik dalam proses pembelajaran yang dimengerti dan dipahami guna tercapainya tujuan pembelajaran. Seperti dalam memilih media pembelajaran sesuai kebutuhan serta karakteristik peserta didik. Dengan menerapkan media pembelajaran dalam proses belajar, guru diharapkan mampu memberikan sebuah pembelajaran yang bisa menarik atau memikat perhatian sehingga peserta didik menjadi semangat dalam belajar.

Media pembelajaran berperan sebagai alat bantu yang efektif dalam penyampaian pesan yang berisi materi pelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah cara atau alat bantu yang dipakai ketika proses pembelajaran berlangsung untuk mendorong peserta didik supaya bisa berhasil dalam memahami pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran bisa efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Media pembelajaran yang baik adalah media yang menarik, tidak sulit untuk dipahami dan mudah dimengerti maknanya oleh peserta didik.

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran sangat penting untuk digunakan. Media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam

meningkatkan minat belajar peserta didik, karena materi yang diajarkan oleh guru dapat ditangkap oleh peserta didik secara lebih jelas. Media pembelajaran berfungsi bukan untuk menggantikan metode pengajaran tetapi untuk melengkapi dan membantu pendidik dalam memberikan materi atau informasi karena media pembelajaran bisa membantu memperjelas materi agar tidak hanya terpaku pada kata-kata yang tertulis atau hanya kata-kata lisan.

Pada umumnya, terdapat beberapa media pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru seperti video pembelajaran, power point, leaflet, poster dan lain sebagainya. Semua media tersebut bisa dijadikan sebagai media pembelajaran tergantung bagaimana kita memilihnya. Pemilihan media pembelajaran tidak sembarangan karena akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Perencanaan yang baik diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, media yang diterapkan ketika pembelajaran memerlukan perencanaan yang baik sebelumnya.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilaksanakan pada 13 Oktober 2022 dengan guru mata pelajaran ekonomi yakni bapak Firman, S.Pd. dan Peserta Didik kelas XI IPS 2 MAN 1 Metro, didapatkan data sebagai berikut :

**Table 1. Hasil Wawancara Pra Survey Dengan Guru dan Peserta Didik**

No.	Topik Wawancara	Hasil Wawancara dengan Guru	Hasil Wawancara dengan Peserta didik
1.	Aktivitas belajar selama proses pembelajaran	Kegiatan belajar mengajar seperti pada umumnya, menjelaskan materi dan melakukan Tanya jawab terkait materi.	Kegiatan belajar mengajar berjalan seperti pada umumnya, namun ketika pembelajaran, peserta didik kurang minat terhadap proses belajar.
2.	Kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran	Sebagian peserta didik terkadang kurang memperhatikan, banyak yang mengantuk.	peserta didik merasa bosan dan minat belajar kurang karena dinilai kurang menarik sehingga selama pembelajaran peserta didik bosan.

No.	Topik Wawancara	Hasil Wawancara dengan Guru	Hasil Wawancara dengan Peserta didik
3.	Penggunaan metode pembelajaran	Guru menggunakan metode diskusi dan jawab dalam pembelajaran	Guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab dalam pembelajaran
4.	Penggunaan media dalam proses pembelajaran	Media papan tulis dan buku cetak	Media papan tulis dan buku cetak
5.	Penggunaan media pembelajaran berbasis digital	Belum Pernah	Belum Pernah

*(Sumber: Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi dan Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Metro)*

Berdasarkan hasil pra survey menunjukkan permasalahan bahwa ketika pembelajaran berlangsung, peserta didik merasa bosan karna menurut peserta didik pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga peserta didik menunjukkan reaksi kurang minat dalam belajar seperti mengantuk. Akibatnya, peserta didik kurang memahami dan menguasai materi yang diajarkan. Selain permasalahan tersebut didapat bahwa ternyata pada pembelajaran peserta didik hanya menggunakan media buku cetak dan papan tulis sehingga hanya terbatas pada tulisan yang singkat tidak disertai dengan gambar yang membantu memperjelas materi pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan dapat membangkitkan minat peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran yang dapat digunakan yakni media poster berbasis digital. Poster digital dapat memaparkan materi pembelajaran secara lebih praktis dan efisien karena materi yang dipaparkan sederhana dan langsung pada inti pembahasan sehingga tidak bertele-tele melainkan jelas pada poin materi yang ingin disampaikan. Karna pada hakikatnya poster digital dapat digunakan untuk merangsang peserta didik mempelajari lebih jauh atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster digital tersebut.

Poster digital akan sangat efektif jika penerapannya disertai dengan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga harapannya media pembelajaran yang diterapkan tidak hanya menarik namun juga mudah dipahami. Terdapat banyak pendekatan pembelajaran. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan yakni pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan keadaan atau situasi di kehidupan sehari-hari dalam dunia nyata. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik lebih mudah memaknai materi yang diajarkan dengan mengaitkan *subject matter* dengan kehidupan nyata yang ada di lingkungan sekitar.

Pendekatan kontekstual cocok diterapkan pada poster digital karena pada dasarnya poster digital memuat sebuah uraian yang disertai gambar-gambar menarik sebagai pendukung untuk memperjelas materi, jadi jika poster ini menggunakan pendekatan kontekstual maka di dalam poster digital tersebut selain memuat uraian materi pembelajaran juga memuat contoh penerapan yang ada di dunia nyata menggunakan ilustrasi gambar. Oleh karena itu, poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini diharapkan dapat memikat perhatian peserta didik untuk memahami isi materi pembelajaran serta dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Poster Digital Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Materi Ketenagakerjaan di Kelas XI MAN 1 Metro”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Media pembelajaran penting diterapkan dalam proses belajar mengajar. Namun pada proses pembelajaran di kelas XI MAN 1 Metro belum mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran khususnya pada mata pembelajaran ekonomi. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan sehingga peserta didik kurang memperhatikan dan kurang minat dalam belajar. Akibatnya peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Oleh sebab itu, dibutuhkan sebuah media pembelajaran menarik disertai dengan pendekatan pembelajaran yang cocok agar peserta didik menjadi lebih semangat belajar dan minat belajar peserta didik meningkat. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran poster digital

berbasis pendekatan kontekstual pada materi ketenagakerjaan di kelas XI MAN 1 Metro yang valid dan praktis.

### **C. Tujuan Pengembangan Produk**

Tujuan penelitian pengembangan produk ini adalah untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbentuk poster digital yang berbasis pendekatan kontekstual pada materi ketenagakerjaan di kelas XI MAN 1 Metro yang valid dan praktis.

### **D. Kegunaan Pengembangan Produk**

Kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran ekonomi yang terintegrasi dengan pendekatan kontekstual yang memperjelas penyajian pesan dan dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra serta mengatasi kepasifan pembelajaran, sehingga kemampuan dalam memahami ilmu pengetahuan akan lebih efektif dan efisien.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, yakni :

- a. Bagi Pendidik: memberikan pengalaman langsung kepada pendidik untuk mengembangkan media pembelajaran agar dapat mengajar dengan lebih inovatif.
- b. Bagi Peserta Didik: dapat mempermudah pembelajaran secara mandiri dengan media pembelajaran poster yang menarik.
- c. Bagi sekolah: agar dapat dijadikan fasilitas pembelajaran guna meningkatkan mutu pembelajaran terutama pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Bagi peneliti: memperoleh berbagai pengalaman dan menambah pengetahuan untuk bergabung dalam dunia pendidikan.

### **E. Spesifikasi Pengembangan Produk**

Produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebuah media pembelajaran berupa poster berbasis pendekatan kontekstual. Poster ini mempunyai spesifikasi sebagai berikut:

1. Poster digital ini dibuat dengan ukuran lebar 21,6 cm dan panjang 32,6 cm (ukuran kertas legal)
2. Poster digital ini beberapa bagian yang terdiri dari cover, petunjuk, indikator KD, materi inti, daftar pustaka dan profil penyusun.
3. Poster digital ini dapat diakses menggunakan *handphone* atau laptop secara online melalui *link* dan secara offline apabila poster tersebut didownload terlebih dahulu.
4. Poster digital ini berbasis pendekatan kontekstual dimana pada poster ini dilengkapi dengan gambar-gambar menarik sesuai pembahasan materi yang disajikan sebagai contoh yang ada di kehidupan sehari-hari sehingga harapannya peserta didik dapat memahami materi dengan lebih jelas.
5. Poster digital yang dibuat ini bertema *aesthetic* yang kekinian dengan menerapkan tema warna-warna pastel yang menarik.
6. Poster digital dibuat dengan *font* tulisan yang bervariasi.
7. Poster digital ini dikembangkan untuk peserta didik SMA/MA pada mata pelajaran ekonomi kelas XI materi ketenagakerjaan yang berisi satu Kompetensi Dasar (KD) 3.3 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi. Berikut indikator Pencapaian Kompetensi dari KD 3.3 antara lain :
  - 3.3.1. Memahami pengertian tenaga kerja, ketenagakerjaan, angkatan kerja, dan kesempatan kerja.
  - 3.3.2. Menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja
  - 3.3.3. Menjelaskan sistem upah yang berlaku di Indonesia
  - 3.3.4. Menjelaskan jenis pengangguran dan penyebabnya
  - 3.3.5. Menjelaskan dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional
  - 3.3.6. Menjelaskan cara mengatasi masalah pengangguran

#### **F. Urgensi Pengembangan**

Pengembangan media poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini penting dilakukan karena dapat mengatasi permasalahan pembelajaran yang ada di MAN 1 Metro yakni belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mengakibatkan minat peserta didik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi menjadi rendah. Pemilihan poster digital sebagai media pembelajarannya karena media poster memiliki kekuatan visual yang begitu tinggi yang dapat memikat serta menarik perhatian peserta didik untuk membaca dan

mempelajari. Selain itu, poster digital ini disertai dengan pendekatan kontekstual yang memperjelas pemahaman materi karena terdapat uraian disertai dengan gambar pendukung yang menarik.

### **G. Keterbatasan Pengembangan**

Adapun keterbatasan dalam pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini hanya terbatas pada satu materi dalam mata pelajaran ekonomi kelas XI yakni materi ketenagakerjaan. Hal ini disebabkan keterbatasan waktu dalam penelitian karena materi ekonomi di kelas XI cukup banyak dan akan memakan waktu lama sehingga peneliti hanya fokus pada materi ketenagakerjaan.
2. Pengembangan media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini hanya bisa diakses melalui *link* canva yang dibagikan. Hal ini karena pada poster ini berbasis digital jadi membutuhkan teknologi internet dalam mengaksesnya.
3. Pengembangan media pembelajaran poster digital berbasis pendekatan kontekstual ini hanya dilakukandi kelas XI IPS 2 MAN 1 Metro semester genap 2022/2023. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas saja karena terbatasnya waktu dalam penelitian. Alasan peneliti memilih kelas XI IPS 2 karena berdasarkan hasil pra survey kelas tersebut mempunyai permasalahan minat belajar yang rendah.